

## DAFTAR PUSTAKA

- Adamu NB, Adamu JY, Mohammed D (2011). Prevalence of helminths parasites found on vegetables sold in Maiduguri Northeastern Nigeria. Jurnal Elsevier: Food Control, 25(1): 23-26.
- Asihka V (2014). Distribusi frekuensi soil transmitted helminths pada sayuran selada (*Lactuca sativa*) yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Padang. Universitas Andalas. Skripsi.
- Brooker S, Bundy D (2009). Helminths infection : Soil transmitted helminths (geohelminths). In: Cook G, Zumla A (eds). Manson's tropical disease 22<sup>nd</sup> edition. Philadelphia:Elsevier Saunders, pp: 1515-1548.
- Brooker S (2002). Human helminths infection in Indonesia, East Timor and the Philippines. Report to UNICEF East Asia & Pasific Region office. London: Department of Infection & Tropical Diseases London School of Hygiene & Tropical Medicine.
- Cahyono B (2014). Teknik budidaya dan analisis usaha tani selada. Semarang: Aneka Ilmu.
- CDC (2013). Ascariasis. Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html> diunduh 22 Desember 2015.
- \_\_\_\_\_(2013). Hookworm. Centers for Disease Control and Prevention <http://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html> diunduh 22 Desember 2015.
- \_\_\_\_\_(2013). Trichostrongylosis. Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/dpdx/trichostrongylosis/index.html> diunduh 22 Desember 2015.
- \_\_\_\_\_(2013). Trichuriasis. Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html> diunduh 22 Desember 2015.
- \_\_\_\_\_(2015). Strongyloidiasis. Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/dpdx/strongyloidiasis/index.html> diunduh 22 Desember 2015.
- Chin J (2006). Ascariasis. Dalam: Manual pemberantasan penyakit menular. Alih bahasa oleh I Nyoman K. Jakarta: Infomedika.

- Depkes RI (2010). Kumpulan modul kursus hygiene dan sanitasi makanan & minuman. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal PP&PL Kemenkes RI (2009). Profil pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan tahun 2008. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp: 75-77.
- \_\_\_\_\_(2012). Profil pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan tahun 2011. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp: 128-130.
- \_\_\_\_\_(2013). Profil pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan tahun 2012. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp: 112-113.
- \_\_\_\_\_(2015). Profil pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp: 142-144.
- Duedu KO, Yarnie EA, Tetteh-Quarco PB, Attah SK, Donkor ES (2014). A comparative survey of the prevalence of human parasites found in fresh vegetables sold in supermarkets and open-air markets in Accra Ghana. BMC Research Note, 7:836.
- Eddleston M, Davidson R, Brent A, Wilkinson R (2008). Gastroenterology. In: Oxford handbook of tropical medicine. London: Oxford University Press, pp: 318-319.
- Gillespie SH, Piarson RD (2001). Principle and practice of clinical parasitology, USA: British Library, pp: 561-566.
- Haryanto E, Suhartini T, Rahayu E (2007). Sawi dan selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kementerian Kesehatan RI (2006). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 424/MENKES/SK/VI/2006 tentang pendoman pengendalian cacingan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta, p: 3.
- Kurniawan B (2011). Kontaminasi soil transmitted helminths pada sayuran kubis dan selada di pasar tradisional Kota Bandar Lampung. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung, 1(2): 34-42.
- Merkel A (2012). Data iklim untuk kota-kota di seluruh dunia. <http://id.climate-data.org/> diunduh 8 Juli 2016.
- Munthe DS (2004). Analisa telur dan larva cacing pada selada yang terdapat pada makanan burger yang dijajakan di sekitar kampus USU Medan. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

- Natadisastra D, Agoes R (2005). Parasitologi kedokteran: Ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Jakarta: EGC, pp: 21-24.
- Novin S (2012). Studi kandungan mineral kalium, natrium, magnesium pada selada (*Lactuca sativa*) hidroponik dan non-hidroponik secara spektrofotometri serapan atom. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Olyaei A, Hajivandi L (2013). Parasitological contamination of markets and farms in vegetables consumed in Southern Iran. Global Veterinaria 10 (3):327-331.
- Pracaya (2010). Bertanam sayur organik cetakan ke-2. Jakarta: Penebar Swadaya, pp: 63-65.
- Ralph A, O'Sullivan MVN, Sangster NC, Walker JC (2006). Abdominal pain and eosinophilia in suburban goat keepers - trichostrongylosis. MJA, 184(9):467-469.
- Rubatzky VE, Yamaguchi M (1998). Sayuran dunia 2: Prinsip, produksi, dan gizi. Bandung: ITB.
- Salbiah (2008). Hubungan karakteristik siswa dan sanitasi lingkungan dengan infeksi cacingan siswa sekolah dasar di Kecamatan Medan Balewang, Medan. Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Saparinto C (2013). *Grown your own vegetables*: Paduan praktis menanam sayuran konsumsi populer di pekarangan. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Soedarto (2008). Parasitologi klinik. Surabaya: Airlangga University Press, pp: 71-96.
- Sunardjono H (2010). Bertanam 30 jenis sayuran. Jakarta: Penebar Swadaya, pp: 87-92.
- Supali T, Margono SS, Abidin SAN (2008). Nematoda. Dalam: Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S (eds). Parasitologi kedokteran cetakan ke-4. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 6-29.
- Uga S, Hoa N, Noda S, Moji K, Cong L (2009). Parasites egg contamination of vegetables from suburban market in Hanoi, Vietnam. Nepal Med Coll J, 11(2):75-78.
- Wicaksono A (2008). Penyimpanan bahan makanan serta kerusakan selada. Fakultas Politeknik Kesehatan Yogyakarta. Skripsi.
- Widoyono (2008). Penyakit tropis, epidemiologi, penularan, pencegahan & pemberantasannya. Jakarta: Erlangga, pp: 175-184.

WHO (2015). Soil transmitted helminths infection update may 2015. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs366/en/> diunduh 5 Juni 2015.

Zuhaida L, Ambarwati E, Sulistyaningsih E (2011). Pertumbuhan dan hasil selada (*Lactuca sativa L.*) hidroponik diperkaya Fe. Jurnal Universitas Gajah Mada, 1(4).

